

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, PPIA Queensland terbukti menjalankan peran sebagai *citizen diplomat* di Australia periode 2020-2025 melalui tiga tipologi Paul Sharp. Pertama, melalui Tipologi 2, PPIA Queensland merepresentasikan kepentingan ekonomi komunitas Indonesia melalui program PPIA Card dan Promosi Pelaku Usaha, yang membangun relasi ekonomi saling menguntungkan antara mahasiswa Indonesia dengan pelaku usaha lokal di Queensland. Kedua, melalui Tipologi 3, PPIA Queensland berperan sebagai advokat dan *lobbyist* melalui Warung Konsuler, forum diskusi ISA dan Kopi Pikir, webinar bersama pejabat pemerintah, serta keterlibatan dalam gerakan Brisbane Bergerak. Keseluruhan kegiatan ini menjadikan PPIA Queensland sebagai jembatan antara komunitas mahasiswa Indonesia dengan institusi negara, baik di tingkat Indonesia maupun Australia.

Ketiga, melalui Tipologi 5, PPIA Queensland menunjukkan kapasitasnya sebagai agen mandiri yang mampu mengambil keputusan secara otonom, mengelola keuangan secara independen, dan membangun kemitraan langsung dengan institusi Australia tanpa bergantung pada pemerintah Indonesia. Meskipun mandiri, PPIA Queensland tetap berjalan secara komplementer dengan diplomasi resmi negara. Dengan demikian, PPIA Queensland membuktikan bahwa organisasi

mahasiswa diaspora mampu menjalankan praktik *citizen diplomacy* yang nyata dan berdampak dalam hubungan Indonesia-Australia.

4.2 Saran

Penelitian ini membuka sejumlah ruang yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya dalam studi *citizen diplomacy*, khususnya yang melibatkan aktor diaspora Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan membandingkan dengan pendekatan *citizen diplomacy* antar-cabang PPIA di berbagai negara bagian Australia misalnya membandingkan praktik *citizen diplomacy* PPIA Queensland dengan PPIA New South Wales atau PPIA Victoria yang memiliki basis anggota lebih besar ataupun juga dengan topik-topik lain yang masih relevan dengan topik penelitian ini. Dan juga Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dimensi keterlibatan dan manfaat yang diterima masyarakat lokal Australia dalam program Warung Konsuler karena dalam penyusunan Skripsi ini masih belum ditemukan keterlibatan dan kebermanfaatannya untuk masyarakat lokal Australia. Hal ini penting mengingat Tipologi 3 Paul Sharp menekankan peran aktor diplomasi warga sebagai *lobbyist* dan *advocate* yang secara aktif memperjuangkan kepentingan komunitasnya di hadapan pihak eksternal, termasuk institusi negara penerima. Eksplorasi tersebut dapat dilakukan melalui wawancara dengan pejabat pemerintah kota Brisbane, pihak kampus, atau kepolisian Queensland dan masyarakat lokal Queensland.